

ABSTRAK

Risnawaty Kama. 2014. Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Penyakit Katarak di RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo. Skripsi, Jurusan Keperawatan, Universitas Negeri Gorontalo. **Pembimbing I Dr. Hj. Herlina Jusuf, Dra., M. Kes dan Pembimbing II Ns. Nasrun Pakaya, M.Kep**

Katarak merupakan suatu proses pengeruhan pada lensa mata yang dapat membuat penglihatan menjadi buram bahkan sampai tidak melihat. *Lensa* menjadi keruh atau berwarna putih abu-abu dan ketajaman penglihatan berkurang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kejadian penyakit katarak di RSUD dr. Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *analitik korelatif* dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi pada penelitian ini berjumlah 188 orang. Sampel pada penelitian berjumlah 126 orang responden yang didapatkan dengan menggunakan *simple random sampling*.

Hasil penelitian dengan analisis uji *Chi Square* dengan interval kemaknaan 0,05 didapatkan hubungan yang bermakna antara Kejadian *Diabetes Melitus* ($p=0,000$), kejadian Trauma Mata ($p=0,000$) dan Pekerjaan ($p=0,000 < p=0,005$) dengan kejadian katarak. Merokok tidak ada hubungan dengan kejadian katarak ($p=0,186$). Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kejadian *Diabetes Melitus*, Trauma Mata dan Pekerjaan menjadi faktor risiko terhadap kejadian katarak. Disarankan kepada responden lebih memperhatikan lagi tentang kesehatan mata dengan cara lebih banyak mengonsumsi makanan yang sehat seperti buah dan sayuran yang banyak mengandung vitamin C dan E seperti jeruk, melon, tomat, bayam, dan brokoli.

Kata Kunci : Katarak, Diabetes Melitus, Trauma Mata, Pekerjaan